

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis berkaitan “*Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Prokrastinasi Kelas X MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus*” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi dapat terlaksana dengan efektif dan memberi dampak positif terhadap perubahan perilaku, pola pikir, dan kesadaran siswa kelas X. Yang dimana sebelumnya siswa acuh terhadap pola pikirnya yang keliru dan minimnya kesadaran. Mulai menunjukkan perubahan perilaku dengan tidak menunda apa yang sudah menjadi kewajibannya, terutama dalam perihal belajarnya.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X MA NU Mawaqi’ul Ulum Medini Undaan Kudus ialah:
 - a. Faktor penghambat: awal-awal pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini beberapa peserta didik ada yang masih pasif, dan banyak diamnya. Mungkin karena masih dalam tahap penyesuaian.
 - b. Faktor pendukung: guru BK yang telaten, peserta didik yang secara sukarela mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, dukungan dari kepala madrasah dan fasilitas yang lumayan memadai, sehingga pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dapat terlaksana dengan efektif dan sesuai tujuan.
3. Hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri siswa prokrastinasi kelas X, dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok tersebut siswa menunjukkan beberapa perubahan sikap yang positif jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya layanan oleh guru BK.

B. Saran

Dalam bagian ini, dengan segala hormat kepada berbagai pihak, kiranya patut dikemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan renungan. Saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah
Diharapkan untuk melengkapi fasilitas pelayanan program BK, agar layanan program BK ini dapat terlaksana dengan efektif dan fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa.
2. Bagi Guru
Seorang pendidik bertugas untuk mendidik dan mengajar sudah seharusnya untuk ditingkatkan lagi dalam pemberian layanan, mencoba lebih dekat dengan siswa supaya siswa lebih terbuka lagi mau curhat atau bercerita ketika sedang mempunyai masalah.
3. Bagi Siswa
Sebagai bagian vital dari keberhasilan belajar mengajar, siswa perlu terus memiliki minat untuk menemukan pengetahuan umum yang dapat menunjang keberhasilan belajar, dengan sikap belajar yang positif, santun kepada guru. Memahami dan selalu mematuhi tata tertib sekolah.
4. Bagi Orang Tua
Tidak hanya kemampuan siswa dan usaha guru yang mempengaruhi keberhasilan akademik seorang siswa, orang tua juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan akademik. Dalam hal ini keluarga sebagai lingkungan terdekat dengan siswa yang harus mendukung pembelajaran, oleh karena itu motivasi, bimbingan, pengawasan dan perhatian orang tua juga sangat penting. menentukan tujuan. meraih.